KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappebti Kebut Rancangan Standar Keamanan Transaksi Crypto	
	Media Name : techinasia.com	**Journalist** : -
	Publish Date : 01 September 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Start Up Update	**Topic** : kripto

STARTUP / STARTUP UPDATE

Ditulis oleh Rangga Naviul Wafi · 16h ago

Bappebti Kebut Rancangan Standar Keamanan Transaksi *Crypto*

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan tengah merevisi Peraturan Bappebti No.8/2021 terkait perdagangan aset *crypto*.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya menjelaskan upaya itu **untuk meningkatkan standar dan keamanan transaksi,** mencakup:

- Ketentuan penggunaan *know your customer*
- *Customer due diligence*
- *Face recognition*
- Keterbukaan risiko investasi
- Penilaian risiko

Pedagang sebelumnya **sudah diwajibkan mencantumkan risiko** fluktuasi harga, kegagalan sistem dan lainnya. Namun, Bappebti menilai **informasi tersebut seringkali tidak jelas,** atau terlalu kecil sehingga sering **tidak terbaca oleh pembeli aset.**

Ia menekankan keterbukaan informasi terkait risiko investasi aset *crypto* **harus dibuat lebih jelas, agar menghindari perselisihan (*dispute*)** antara pembeli aset dengan pedagang.

Iklan. Hapus iklan dengan berlangganan. Dukung jurnalisme independen & berkualitas.

"**Penilaian risiko** juga sangat penting untuk bisa melihat perusahaan mana saja yang bisa mematuhi peraturan dan selalu tepat waktu, dalam **hal pelaporan keuangan** atau **laporan transaksi**, serta **ada atau tidaknya aduan** dari masyarakat," kata Tirta kepada *Tech in Asia*, Rabu (31/8).

Bappebti menyebut keamanan transaksi terkait *crypto* perlu ditingkatkan dengan memperkuat regulasi. Hal ini mengingat kondisi *bearish* di pasar, pedagang kripto global pun banyak yang gulung tikar.

Sederet perusahaan *crypto* dalam enam bulan terakhir terdampak koreksi. Celcius Network dan Three Arrows Capital (3AC) bahkan mengajukan status pailit. Ada pula Babel Finance yang gagal membayar pinjaman, hingga Robinhood yang memecat 780 karyawannya.

Baca juga: Lanskap Ekosistem *Blockchain* Indonesia dan Ragam Potensi Bisnisnya

Sembari merevisi aturan, Bappebti **menghentikan penerbitan perizinan pendaftaran** bagi calon pedagang fisik aset *crypto*.

"Sebenarnya moratorium ini tujuannya adalah supaya bisa **meningkatkan standarnya terlebih dahulu**, baru kemudian dibuka kembali. Moratorium juga sebenarnya untuk kebaikan para pedagang dan transparansi ke masyarakat, agar mereka bisa menilai perusahaan mana yang mampu dan sudah memenuhi ketentuan dengan baik," singkat Tirta.